



## BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran umum tentang objek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian serta pembahasannya. Gambaran umum objek penelitian mencakup penjelasan tentang karakteristik objek penelitian. Analisis deskriptif mencakup penjelasan singkat tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, terutama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif serta penjelasan dan interpretasi variabel dengan menggunakan standar deviasi, mean, minimum, dan maksimum.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bagaimana analisis data statistik digunakan untuk menarik kesimpulan dalam pengujian hipotesis. Ini termasuk diskusi tentang hasil uji kesamaan koefisien, pengujian asumsi klasik (seperti uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t, dan uji statistik R. Hasil analisis disajikan secara rinci di bagian pembahasan.

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai 2021. Untuk memilih sampel digunakan metode *purposive sampling*. Kemudian setelah dilakukannya eliminasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka perusahaan *food and beverage* yang menjadi sampel yaitu sebanyak 25 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data 3 tahun periode, sehingga jumlah data pengamatan yang diteliti sebanyak 75 data. Nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel disajikan pada lampiran.



## B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data sampel penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Berikut hasil dari analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 4.1

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (ROA)	75	-0,17	0,69	0,09	0,13
X2 (SWITCH)	75	0,00	1,00	0,51	0,50
X3 (SIZE)	75	11,49	19,00	14,60	1,87
X4 (TENURE)	75	1,00	6,00	1,84	1,07
Y (AUDEL)	75	68,00	208,00	154,20	30,34

Sumber: *Output* SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa:

- Berdasarkan tabel *output* diatas diperoleh hasil dari variabel *profitability* (X1) yang diukur dengan *return on asset* (ROA) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,09 dengan standar deviasi 0,13 lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga penyebaran data untuk variable profitabilitas dalam penelitian ini adalah tidak merata atau terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan lainnya. Nilai minimum pada variabel *profitability* dimiliki oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar -0.17 dan nilai maksimum sebesar 0,69 dimiliki oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
- Pada variabel *audit switching* (X2) diperoleh nilai terendah (minimum) 0, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) 1. Secara keseluruhan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,51 yang menunjukkan



bahwa dari seluruh data sampel perusahaan rata-rata melakukan *auditor*

**C** *switching* sebanyak 51% dan sisanya tidak melakukan *auditor switching*.

- 3** Hasil dari variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,60 dan standar deviasinya sebesar 1,87 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), sehingga penyebaran data untuk variable ukuran perusahaan ini adalah merata atau tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan lainnya. Nilai minimum pada variabel ukuran perusahaan dimiliki oleh PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebesar 11.49 dan nilai maksimum sebesar 19,00 dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- 4** Berdasarkan hasil dari variabel *audit tenure* (X4) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,84 dengan standar deviasi sebesar 1,07 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), yang menunjukkan penyebaran data untuk variable *audit tenure* adalah merata atau tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan lainnya. Nilai minimum pada variabel *audit tenure* dimiliki oleh beberapa perusahaan seperti PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan lainnya sebesar 1 tahun dan nilai maksimum sebesar 6 tahun dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk
- 5** Berdasarkan hasil pada variabel dependen atau *audit delay* (Y) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 154,20 dengan standar deviasi sebesar 30,34 lebih kecil dari pada nilai rata-rata (*mean*) sehingga penyebaran data untuk variabel dependen atau *audit delay* (Y) adalah merata atau tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan lainnya. Nilai minimum pada variabel dependen yaitu *audit delay* dimiliki oleh PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 68 dan nilai maksimum sebesar 208 dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk

**C. Hasil Penelitian**

**1 Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)**

Uji *pooling* dilakukan untuk menguji apakah pengujian data penelitian berupa penggabungan antara data *cross-sectional* dengan *time series* dapat dilakukan pada penelitian ini. Hasil dari uji *pooling* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2  
Hasil Uji Pooling**

Model	Kriteria	Sig	Keterangan
D1	Sig > 0,05	0,160	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D2	Sig > 0,05	0,913	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D1XROA	Sig > 0,05	0,123	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D1XSWITCH	Sig > 0,05	0,336	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D1XSIZE	Sig > 0,05	0,104	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D1XTENURE	Sig > 0,05	0,849	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D2XROA	Sig > 0,05	0,333	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D2XSWITCH	Sig > 0,05	0,950	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D2XSIZE	Sig > 0,05	0,442	Lolos Uji <i>Pooling</i>
D2XTENURE	Sig > 0,05	0,075	Lolos Uji <i>Pooling</i>

Sumber: *Output* SPSS 25

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa penggabungan data *time series* dan *cross-sectional* untuk pengujian ini dapat dilaksanakan dan pengolahan data dilakukan dengan efisien. Berikut persamaan dari uji *pooling*:

$$AUDEL = 114,021 - 78,415 ROA + 9,531 SWITCH + 0,015 SIZE + 14,329 TENURE + 103,097 D1 + 7,540 D2 + 96,954 ROA * D1 + 27,027$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{SWITCH} \cdot D1 - 6,953 \text{ SIZE} \cdot D1 + 2,641 \text{ TENURE} \cdot D1 - 68,541 \text{ ROA} \cdot D2 -$$

$$1,514 \text{ SWITCH} \cdot D2 + 3,220 \text{ SIZE} \cdot D2 - 19,284 \text{ TENURE} \cdot D2$$

## 2 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Nama Pengujian	Kriteria	Variabel	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp.Sig (2-tailed) $\geq$ nilai $\alpha$ ( $\alpha=0,05$ )	-	0,182 > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Bila nilai <i>tolerance</i> $\geq$ 0,10 atau VIF < 10	Profitabilitas	0,947 > 0,01 dan 1,056 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
		Leverage	0,352 > 0,01 dan 2,838 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
		Ukuran Perusahaan	0,921 > 0,01 dan 1,086 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
		Intensitas Modal	0,352 > 0,01 dan 1,086 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	$dU < d < 4 - dU$	-	1,739 < d < 2,261	Tidak terjadi autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Pengujian	Kriteria	Variabel	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Heterokedastisitas (Glejser)	Sig > 0,05	Profitabilitas	0,151 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		Leverage	0,160 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		Ukuran Perusahaan	0,778 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		Intensitas Modal	0,109 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 26

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.182 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3, diketahui bahwa variabel *profitability*, *audit switching*, ukuran perusahaan dan *audit tenure* menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dikarenakan hasil *tolerance* seluruh variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data hasil penelitian pada Tabel 4.3 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh nilai variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi Data

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin Watson* maka diperoleh nilai DW sebesar 2,001 sedangkan nilai  $du$  ( $n=75; \alpha=0,05; k=4$ ) sebesar 1,739. Dengan demikian nilai  $DW = 1,739 < 4-du$  ( $4 - 1,739$ ) = 2,261. Dan karena nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah 2,001, berarti nilai DW tersebut berada diantara  $du$  dan  $4-du$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi. Kriteria tidak terjadi autokorelasi ialah  $du < d < 4-du$  ( $1,739 < 2,001 < 2,261$ ).

3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji F dan uji t, analisis regresi linear berganda, serta koefisien determinasi. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh nilai dari uji hipotesis seperti yang ada pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4  
Analisis Regresi Linier Berganda

y	Regresi Linear Berganda	Uji F	Uji t		Koefisien Determinasi R <sup>2</sup>
	Unstandardized Coefficients (B)	Sig.	Sig. two tailed	Sig. one tailed	R Square
(Constant)	178,632	0,001	0,000		0,177
ROA	-29,864		0,011	0,0055	
SWITCH	6,280		0,201	0,1005	
SIZE	-2,119		0,011	0,0055	
TENURE	3,241		0,163	0,0815	

Sumber : Output SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Sig. 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah layak.

### b. Uji hipotesis t (parsial)

Dikarenakan hipotesis memiliki arah maka hasil uji t akan dibagi 2 dari hasil *Sig. two tailed*. Berdasarkan data pada Tabel 4.4 maka dapat dikatakan bahwa:

1. Variabel *profitability* yang diwakili oleh ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,0055 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dilihat dari nilai B yaitu sebesar -29,864 menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti variabel *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
2. Variabel *audit switching* (SWITCH) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,1005 > 0,05$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  berarti *audit switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian yang menyatakan *audit switching* berpengaruh positif ditolak.
3. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,0055 < 0,05$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dilihat dari nilai B yaitu sebesar -2,119 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



demikian dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

4. Variabel *audit tenure* (TENURE) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,0815 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sehingga hipotesis 4 dalam penelitian yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh negatif ditolak.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.4 yang menyatakan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,177 yang berarti 17,8% *variants* variabel dependen mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam penelitian ini. Sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap suatu variable dependen. Dibawah ini tabel atas hasil analisis regresi linear berganda:

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{AUDEL} = 178,632 - 29,864 \text{ ROA} + 6,280 \text{ SWITCH} - 2,119 \text{ SIZE} + 3,241 \text{ TENURE}$$

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 178,632 artinya audit delay bernilai 178,632 hari jika variable independen yaitu *profitability*, *audit switching*, ukuran perusahaan dan *audit tenure* bernilai 0.
2. Nilai koefisien pada *profitability* sebesar -29,864 artinya setiap kenaikan *profitability* sebesar 1 satuan maka akan mempercepat audit delay sebesar 29,864 hari dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap
3. Nilai koefisien regresi variabel *audit switching* sebesar 6,280 artinya setiap adanya *audit switching* akan memperlambat *audit delay* sebesar 6,280 hari dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien sebesar -2,119 atas variabel ukuran perusahaan berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan mempercepat audit delay sebesar 2,119 hari dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.
5. Koefisien regresi variabel *audit tenure* sebesar 3,241 yang berarti setiap kenaikan audit tenure sebesar 1 satuan maka akan memperlambat audit delay sebesar 3,241 hari dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap..

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Profitability* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis 1 menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap audit delay. Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*profitability* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis

1 dalam penelitian ini diterima.

Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kecenderungan perusahaan mengalami keterlambatan audit akan semakin rendah (tidak mengalami *audit delay*). Hal ini berkaitan dengan teori sinyal dimana perusahaan besar akan memberikan informasi secepat mungkin kepada pasar modal mengenai *good news*.

Dalam penelitian ini PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021 memperoleh profit sebesar 30,04% dengan *audit delay* sebanyak 88 hari sedangkan PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tahun 2020 yang mengalami rugi sebesar -17,00% mengalami *audit delay* sebanyak 181 hari. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina, Nina (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

## 2. Pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis 2 menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay* namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga Hipotesis kedua ditolak. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan semakin banyak ataupun sedikitnya *auditor switching* yang dilakukan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi jangka waktu *audit delay*.

Diduga pergantian auditor baru terhadap auditor lama yang dilakukan suatu perusahaan membuat auditor yang baru memerlukan banyak waktu untuk mempelajari dan berkomunikasi dengan auditor sebelumnya tentang jenis usaha klien. Dugaan itu tidak terbukti karena meskipun demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor terikat kontrak dan juga prosedur yang harus dijalankan sehingga para auditor berusaha untuk menyelesaikan laporan tepat waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk melakukan *auditor switching* dan memiliki *audit delay* sebanyak 68 hari sementara PT Sekar Laut Tbk tidak melakukan *auditor switching* justru memiliki *audit delay* sebanyak 208 hari.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Said, Saida & Ana Khaerunnisa (2021) yang menyatakan *auditor switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis 3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis ketiga diterima.

Perusahaan-perusahaan besar cenderung memiliki sistem informasi akuntansi dan sistem kerja yang lebih baik dibanding perusahaan kecil, sehingga penyelesaian audit diduga menjadi lebih efektif dengan data yang lebih lengkap dan mudah di akses oleh auditor. Hal ini berkaitan dengan teori keagenan yaitu dimana pada perusahaan besar telah selaras dalam menjalankan kontrak kerja dan dengan efisien mendelegasi pekerjaan oleh agen. Hal itu terbukti dari data yang menunjukkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan ukuran perusahaan sebesar 15,73 hanya memiliki *audit delay* sebanyak 68 hari sedangkan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk yang memiliki ukuran perusahaan cenderung lebih kecil sebesar 11,49 memiliki masa *audit delay* yang lebih lama yakni sebanyak 171 hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Putu & Dodik

- © Ariyanto (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### 4. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 4 ditolak.

Diduga perusahaan yang memiliki jangka waktu *audit tenure* lebih banyak akan mempercepat pengerjaan laporan auditor, karena auditor yang telah lama memiliki perikatan dengan klien akan lebih memahami perusahaan yang di auditnya tidak terbukti. Dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa walaupun auditor melakukan audit pada *auditee* yang sama di tahun-tahun berikutnya, tetapi dikarenakan kondisi perusahaan tidak akan sama setiap tahun, sehingga waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit mungkin dipengaruhi oleh kondisi perusahaan.

Auditor yang telah bekerja dengan *auditee* selama cukup lama juga tidak menjamin bahwa mereka memiliki pengetahuan bisnis yang baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan data dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki jumlah *audit tenure* sebanyak 1 tahun dengan *audit delay* sebanyak 80 hari, sedangkan PT Sekar Laut Tbk dengan jangka waktu *audit tenure* sebanyak 6 tahun justru memiliki *audit delay* sebanyak 208 hari.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Lestari, Kadek & Putu Wenny (2017) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.